

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THE
LEARNING CELL* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
SMP/MTs**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

IZATUL SARIFA

NIM. 190205084

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Matematika**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1445H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THE LEARNING CELL TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA SMP/MTs**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Bahan Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Matematika**

Oleh:

**IZATUL SARIFA
NIM: 190205084**

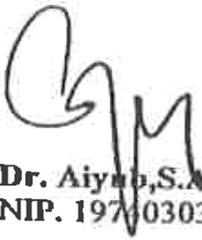
**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Matematika**

Disetujui oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing

**Ketua Program Studi Pendidikan
Matematika**


**Dr. Aiyub, S.Ag., M. Pd.
NIP. 197403032000121003**



**Dr. H. Nuralam, M. Pd.
NIP. 196811221995121001**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THE LEARNING CELL TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA SMP/MTs
SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Matematika

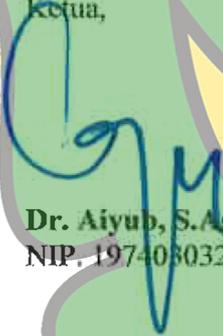
Pada Hari/Tanggal

Senin, 10 Januari 2025
10 Rajab 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Aiyub, S.Ag., M. Pd.
NIP. 1974080320001003


Khairina, M.Pd.
NIP. 198903102020122012

Penguji I,

Penguji II,


Susanti, M.Pd.
NIPPK. 198608182023212051


Dr. M. Duskri, M. Kes.
NIP. 197009291994021001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Saiful Muzik, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197701021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Izatul Sarifa
NIM : 190205084
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Learning Cell* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP/MTs

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Darussalam, 19 Desember 2024
Yang Menyatakan,



Izatul Sarifa
NIM. 190205084

ABSTRAK

Nama	: Izatul Sarifa
NIM	: 1902050
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Matematika
Judul	: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>The Learning Cell</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP/MTs
Tebal Skripsi	: 155 Halaman
Pembimbing I	: Dr. Aiyub,S.Ag.,M.Pd
Kata Kunci	: Model <i>Cooperatif Tipe The LearningCell</i> , Hasil Belajar

Hasil belajar adalah penilaian terhadap kemampuan siswa sebagai ukuran untuk mengetahui capaian hasil pembelajaran matematika siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Kenyataannya berdasarkan berbagai evaluasi, hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah, sehingga dibutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat membuat hasil belajar matematika siswa menjadi lebih baik. Maka model yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah model *Cooperatif Tipe The Learning Cell*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Cooperatif Tipe The Learning Cell* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen desain penelitiannya berupa *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tapaktuan dengan pemilihan sampel menggunakan *random sampling*, dari 4 kelas terpilih satu kelas eksperimen yaitu kelas VIII-1. Dengan uji-t berpasangan diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,72 > 1,72$ yang berarti terima H_1 dan tolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *The Learning Cell*.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah yang telah menuntun manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Learning Cell* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP/MTs”**

Penulisan skripsi ini selesai berkat dukungan, dorongan, bantuan, inspirasi dan semangat dari berbagai pihak. Dalam hal ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan beserta Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ketua Prodi Pendidikan Matematika Bapak Dr. H. Nuralam, M.Pd. beserta Staffnya dan seluruh jajaran dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. Aiyub, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing pertama saya yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
4. Ibu Susanti, M.Pd. selaku penasehat akademik yang telah banyak memberi nasehat dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
5. Pegawai UPT, Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penyediaan referensi untuk penulisan skripsi ini.
6. Kepala SMPN 2 Tapak Tuan beserta dewan guru SMPN 2 Tapak Tuan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan informasi.

7. Bapak Muhammad Yani, M.Pd. dan Ibu Syawirul Yati, S.Pd. selaku validator yang membantu penulis dalam menvalidasi instrumen penelitian.
8. Kedua orangtua tercinta Ayahanda Thamrin dan Almarhumah Ibunda Zulhijjah dan juga abang Ramiko hijrin, Husnul Iqbal serta kakak saya Ega Junarti dan adik saya Lestari Apriliani yang tak henti-hetinya memberikan do'a serta memberikan curahan kasih sayang kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan saran dan motivasi serta bantuan dalam penulisan skripsi ini.
10. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini.

Sesungguhnya, hanya Allah yang sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis menghrapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat membantu untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Banda Aceh, 9 Oktober 2024

Penulis,

A R - R A N I R Y

Izatul Sarifa
190205084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Konsep Belajar dan Pembelajaran	11
B. Teori Belajar Konstruktivisme	12
C. Model Pembelajaran <i>The Learning Cell</i>	15
D. Hasil Belajar Matematika	19
E. Materi SPLDV	24
F. Penelitian Relevan	26
G. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel Penelitian	29
C. Instrumen Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Penelitian	37
B. Deskripsi Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran - saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN - LAMPIRAN	70

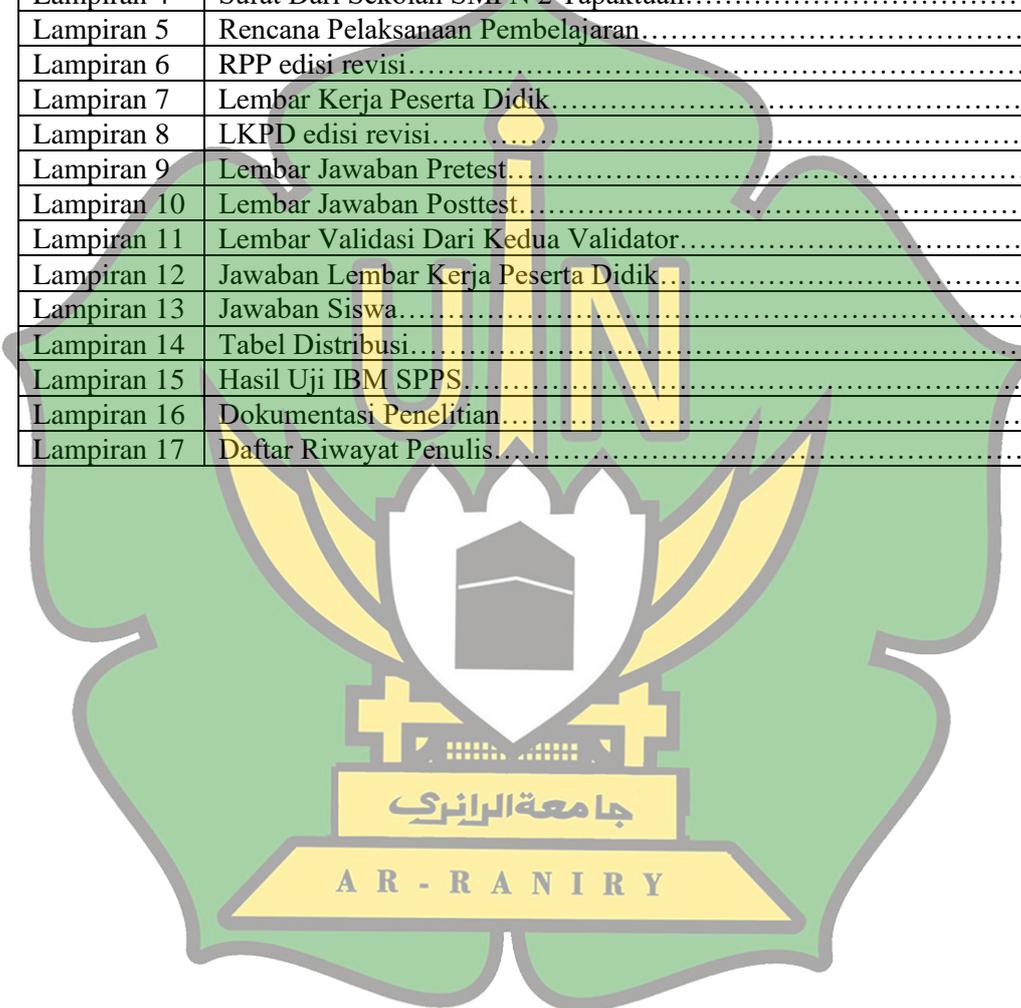
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1:	Data Hasil Ulang Materi SPLDV Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Tapaktuan.....	3
Tabel 2.1:	Perbedaan Model Pembelajaran <i>The Learning Cell</i> dan <i>Think Pair Share</i>	15
Tabel 2.2:	Tahapan Aktivitas <i>The Learning Cell</i>	17
Tabel 3.1:	Rencana Penelitian.....	28
Tabel 4.1:	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	38
Tabel 4.2:	Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	39
Tabel 4.3:	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Eksperimen.....	41
Tabel 4.4:	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Kontrol.....	43
Tabel 4.5:	Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	45
Tabel 4.6:	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas Eksperimen.....	46
Tabel 4.7:	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas Kontrol.....	49
Tabel 4.8:	Uji Normalitas Pre-test Kelas Eksperimen.....	51
Tabel 4.9:	Uji Normalitas Pre-test Kelas Kontrol.....	53
Tabel 4.10:	Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen.....	55
Tabel 4.11:	Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keterangan.....	71
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian.....	72
Lampiran 3	Surat dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Aceh Selatan.....	73
Lampiran 4	Surat Dari Sekolah SMPN 2 Tapaktuan.....	74
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	75
Lampiran 6	RPP edisi revisi.....	82
Lampiran 7	Lembar Kerja Peserta Didik.....	92
Lampiran 8	LKPD edisi revisi.....	98
Lampiran 9	Lembar Jawaban Pretest.....	107
Lampiran 10	Lembar Jawaban Posttest.....	115
Lampiran 11	Lembar Validasi Dari Kedua Validator.....	124
Lampiran 12	Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik.....	140
Lampiran 13	Jawaban Siswa.....	146
Lampiran 14	Tabel Distribusi.....	148
Lampiran 15	Hasil Uji IBM SPPS.....	152
Lampiran 16	Dokumentasi Penelitian.....	154
Lampiran 17	Daftar Riwayat Penulis.....	155



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan suatu mata Pelajaran yang dipelajari dari mulai Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), sampai Perguruan Tinggi. Matematika merupakan salah satu pelajaran yang memiliki peran penting dalam dunia Pendidikan. Soedjadi menyatakan bahwa matematika sebagai wahana pendidikan yang tidak hanya dapat digunakan untuk mencapai satu tujuan yaitu mencerdaskan siswa, tetapi dapat pula untuk membentuk kepribadian siswa serta mengembangkan keterampilan tertentu yang mengarahkan perhatian kepada pembelajaran nilai-nilai dalam kehidupan melalui matematika.¹

Matematika adalah salah satu ilmu bantu yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam menunjang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagaimana yang dikemukakan Cookroff “matematika perlu diajarkan kepada siswa karena selalu digunakan dalam segala kehidupan, semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai, matematika merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas, dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara, meningkatkan kemampuan berfikir

¹ Soedjadi R, *Kiat Pendidikan Matematika Di Indonesia : Konstanta Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2017, h. 5.

logis ketelitian dan kesadaran ruangan, memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang”.²

Dalam proses belajar mengajar haruslah terdapat interaksi antara guru dan siswa. Dalam hal ini guru tidak hanya sebagai pusat dari kegiatan belajar mengajar yang hanya bertugas menyampaikan materi kepada siswa secara satu arah, tetapi siswa juga harus terlihat aktif dalam setiap proses pembelajaran. Maka untuk menggali keaktifan siswa guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi sehingga proses belajarnya diharapkan dapat lebih bermakna.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Oktober 2023 dengan salah satu guru matematika di SMP Negeri 2 Tapaktuan, bahwa masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Hal ini masih di alami hingga pada tanggal 20 Mei 2024, disebabkan karena rendahnya minat belajar siswa, siswa masih enggan untuk bertanya pada guru jika mereka belum paham terhadap materi yang disajikan oleh guru, akibatnya pembelajaran bermakna seperti yang diharapkan masih belum sepenuhnya tercapai.

Permasalahan seperti yang penulis jelaskan sampai sekarang masih dialami oleh siswa di sekolah-sekolah, salah satunya di SMP Negeri 2 Tapaktuan kelas

² Alaris Berutu, Penerapan Metode Permainan Dengan Berbantuan Tangram Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar, *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, Vol. 19, No. 1, Januari 2013, h. 9-18.

VIII. Rendahnya hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Tapaktuan dapat dilihat dari hasil ulangan tentang materi SPLDV yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Nilai Hasil Ulangan Materi SPLDV Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Tapaktuan

No	Banyak Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-Rata
1	22	75	30	33,2

(Sumber: Nilai Ulangan Materi SPLDV Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Tapaktuan)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Tapaktuan masih belum memuaskan (optimal). Jika dilihat dari nilai rata-rata hasil ulangan yang hanya mencapai 33,2 sedangkan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru di SMPN 2 Tapaktuan menyatakan bahwa hasil belajar siswa masih sangat rendah. Hal ini berdasarkan nilai ulangan siswa yang masih berada dibawah KKM yaitu nilainya 70, sehingga harus dilakukan proses remedial. Adapun terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran diantaranya motivasi belajar siswa yang masih sangat rendah, siswa malas mengerjakan soal yang dianggap sulit, begitu juga dengan siswa yang suka bermain-main dalam proses pembelajaran berlangsung serta tidak memperhatikan guru ketika dijelaskan materi sehingga berdampak pada hasil belajar siswa, siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dimana pengelohan pembelajaran terlalu didominasi oleh guru. Dalam hal ini guru tidak hanya menjadi fasilitator dan motivator bagi siswa. Problema lain juga teramati bahwa guru lebih sering menggunakan metode ceramah, guru hanya mencatat dan menerangkan contoh tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi sendiri pengetahuannya. Hal itulah menyebabkan hasil belajar siswa kurang optimal.

Agar permasalahan di atas dapat terselesaikan guna mencapai tujuan dari proses belajar mengajar, peran guru sangat diharapkan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Peneliti mengadakan suatu tindakan alternatif untuk mengatasi masalah yang ada berupa penerapan model pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Model pembelajaran yang telah ada sampai saat ini sangat bervariasi. Salah satunya adalah model kooperatif.

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu model aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dengan menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan terjadinya proses belajar melalui kelompok kecil yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.³ Model kooperatif akan membantu siswa untuk aktif dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Sebab keberadaan siswa itu sendiri akan terlihat aktif melalui aktifitas yang dimunculkan.⁴

Pembelajaran kooperatif mempunyai banyak tipe, diantaranya adalah *the learning cell*. *The learning cell* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam kegiatan pembelajaran *the learning cell* peserta didik akan berpasangan, jadi peserta didik bersama

³ Jamil Suprihatininggrum, Strategi Pembelajaran, Jakarta : Arr-Ruzz Media, 2017, h. 191.

⁴ Sofia Ningsih, Dkk, Hasil Belajar Siswa Pada Materi Segiempat Melalui Model Kooperatif Tipe Think Pair Share di Kelas VII SMP N 18 Banda Aceh, FKIP Unsiyah, Vol. 1, No. 1, 2016, h. 23.

dalam suatu meja. Dalam penerapan *cooperative learning tipe the learning cell*, guru membuat siswa menjadi berpasang-pasang, pasangan bisa menurut teman sebangku maupun siswa bisa memilih pasangan sendiri. Misal, setelah pasangan terbentuk, siswa A berperan terlebih dahulu berperan sebagai pembuat soal terlebih dahulu, sedangkan siswa B berkewajiban menjawab persoalan yang dibuat siswa A tadi. Setelah dijawab siswa A mengoreksinya dan memberi masukan kepada siswa B. jika siswa A selesai mengajukan satu pertanyaan kemudian dijawab oleh siswa B, maka siswa A dan siswa B bertukar peran, siswa A menjadi penjawab dan ganti siswa B yang bertanya dan begitu seterusnya sampai target materi terselesaikan.⁵

The Learning Cell memiliki beberapa tahapan, yaitu *Openness* (keterbukaan), pada tahap ini siswa dapat mengeksplorasi kemampuannya seluas-luasnya khususnya dalam menjelaskan ide-ide matematika. Tahap *Social*, di dalamnya terdapat interaksi sosial antar siswa yang saling berkomunikasi, bertukar informasi dan kesadaran siswa akan materi yang sedang dipelajari. Tahap *evolvable & context-aware* (evolusi & konteks-mengetahui) di mana siswa membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang dibuat oleh teman yang menjadi pasangannya.⁶ Dengan demikian hal tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan matematisnya dan diharapkan juga dapat meningkatkan hasil belajar.

⁵ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka, Juni 2007, hlm. 97

⁶ Yufita Andar Wati, Nego Linuhung Pengaruh Model Pembelajaran The Learning Cell terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP, *Jurnal of Mathematics Education*, Vol. 1, No. 2, Juni 2019, hal 69.

Dengan menggunakan model *cooperative learning tipe the learning cell* siswa tanpa mereka sadari dituntut untuk dapat saling membantu rekannya dan bekerjasama. Hal ini dengan sendirinya akan membuat siswa aktif dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang diberikan oleh guru dan juga mampu saling berbagi pengetahuan yang mereka miliki kepada sesama rekan mereka. Sehingga siswa akan lebih mudah memahami dan menguasai materi pembelajaran serta diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang Febrianti dan Lutfi menunjukkan bahwa model *cooperative learning tipe the learning cell* terbukti berhasil meningkatkan hasil belajar.⁷ Berdasarkan permasalahan di latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperatif Tipe The Learning Cell* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperatif tipe the learning cell* lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional ?

⁷ Linda Astriani, Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe The Learning Cell* Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, Vol. 3, No. 1, Juni 2017, hlm. 83.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperatif* tipe *the learning cell* dengan hasil belajar matematika peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah penulis uraikan, maka hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua orang, terutama bagi peserta didik, guru dan peneliti.

1. Bagi Peserta Didik

Dapat memperdalam pemahamannya pada pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk guru dalam menciptakan situasi belajar yang menarik dan interaktif serta memberikan alternatif model pembelajaran yang sesuai dengan materi matematika yang diajarkan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dalam mengelola perencanaan dan penelitian pembelajaran dalam usaha menciptakan situasi belajar yang

dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selanjutnya sebagai persiapan diri untuk menjadi guru yang professional.

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari penafsiran yang salah mengenai judul penelitian ini, maka diperlukan gambaran atau batasan sebagai berikut:

a. Model Kooperatif Tipe *The Learning Cell*

Model kooperatif tipe *the learning cell* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam kegiatan pembelajaran *the learning cell* peserta didik akan berpasangan, jadi peserta didik bersama dalam suatu meja.

Learning cell atau siswa berpasangan, menunjuk pada suatu bentuk belajar kooperatif dalam bentuk berpasangan, di mana siswa bertanya dan menjawab pertanyaan secara bergantian berdasar pada materi bacaan yang sama. Pembelajaran kooperatif tipe ini adalah suatu cara yang efektif untuk mengubah pola diskusi dalam kelas. Tipe ini menentang asumsi bahwa semua resitasi dalam diskusi perlu dilakukan dalam setting seluruh kelompok. *The learning cell* memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberisiswa waktu lebih banyak untuk bertanya, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.⁸

⁸ Suprijono Agus, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hal. 267

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran *the learning cell* yaitu:⁹

a) *Opennes*

sebagai persiapan, siswa diberi tugas membaca sebuah bacaan kemudian menulis pertanyaan yang berhubungan dengan masalah pokok yang muncul dari bacaan atau materi terkait lainnya.

b) *Social*

Setiap awal pertemuan kelas, siswa ditunjuk untuk berpasangan secara acak dan seorang partner. Siswa A mulai dengan pertanyaan pertama dan dijawab oleh siswa B.

c) *Evolvable & Context-Aware* (evolusi & konteks kesadaran)

Setelah mendapatkan jawaban dan mungkin telah dilakukan koreksi atau diberi tambahan informasi, giliran siswa B mengajukan pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa A. Jika siswa A selesai mengajukan satu pertanyaan kemudian dijawab oleh siswa B, ganti siswa B yang mengajukan pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa A, dan begitu seterusnya.

d) *Cohesive*

Selama berlangsung tanya jawab, guru bergerak dari satu pasangan ke pasangan yang lain sambil memberi feedback, bertanya dan menjawab pertanyaan.

⁹Luthfi Dwijayanti Aula., Didiek Puwerto, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Metode The Learning Cell dengan Pendekatan Scientific pada Mata Pelajaran Surveying terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Geomatika SMK Negeri 2 Bojonegoro, *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, Vol. 2, No. 2, 2015, hal. 58

b. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa untuk sesuatu yang dicapai atau diperoleh dalam mempelajari materi pembelajaran yang dinyatakan dalam skor dari hasil tes mengenai sejumlah materi pembelajaran tertentu. Jadi, hasil belajar adalah penilaian terhadap kemampuan siswa sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

c. Model Pembelajaran Konvensional

Pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang paling sering dilakukan oleh guru-guru di sekolah. Pembelajaran konvensional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran langsung dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Pada pembelajaran konvensional guru berperan sebagai sumber informasi bagi siswa. Guru lebih mendominasi proses pembelajaran untuk menerangkan materi pelajaran, memberikan contoh-contoh penyelesaian soal serta menjawab semua pertanyaan yang diajukan siswa. Sementara siswa bersifat pasif, yaitu menerima saja apa yang dijelaskan oleh guru.